BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut **Sugiyono (2010 : 41)** objek penelitian adalah :

Sebelum peneliti memilih variabel apa yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada objek yang akan diteliti. Jangan sampai terjadi membuat rancangan penelitian dilakukan di belakang meja, dan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada adi objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu :

1. Struktur Modal dan Profitabilitas sebagai variabel Independen
2. Nilai Perusahaan sebagai variabel Dependen

Penelitian dilakukan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut **Umi Narimawati (2008:127)** merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk memncapai tujuan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekaran kuantitatif.

Menurut **Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:29)** "metode deskriptif adalah metode yang digunakan utnuk menggambarkan atau menganilisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Metode deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, nomor dua, dan nomor 3 yaitu menggambarkan atau menganalisis strukur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

Menurut **Sugiyono (2005:21)** menjelaskan bahwa "Penelitian Verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel X_1 dan variable X_2 terhadap variabel Y yang di teliti".

Menurut **Sugiyono (2010:8)** metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penlitian yang berlandaskan pada *sample filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 4 dan nomor 5 yaitu menguji besarnya pengaruh struktur modal tehadap profitabilitas, dan menguji besarnya pengaruh

struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara parsial dan simultan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut **Moh. Nazir (2003:273) :**

"Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan pnelitian".

Menurut **Sugiyono (2008:18)** menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber masalah

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Rumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpula data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan yang akan diuji dengan cara menguji hipotesis.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir, selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis.

5. Metode penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang diigunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan kuantitatif.

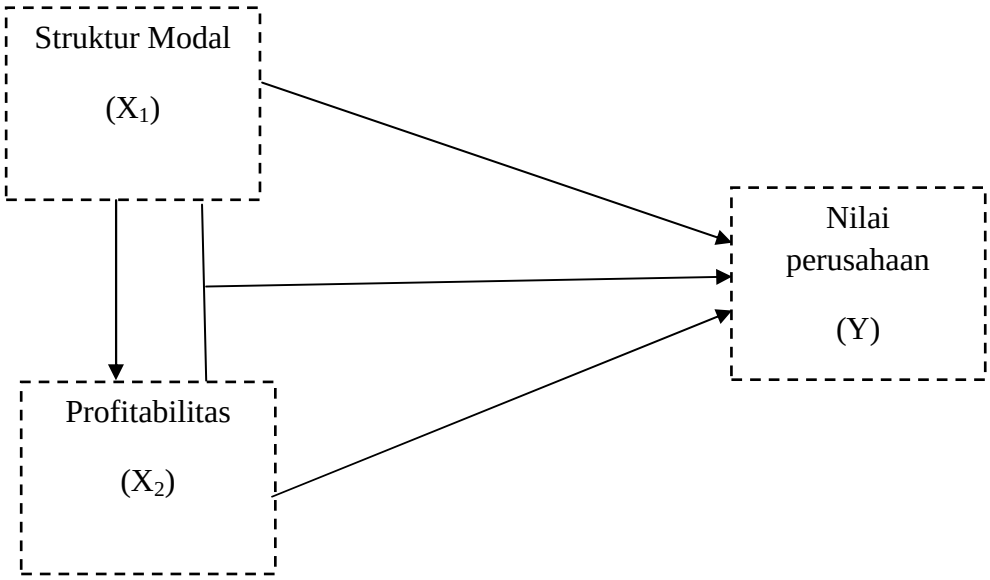
6. Menyusun instrument penelitian

   Pada penelitian ini, untuk menguji adanya hubungan Struktur Modal (variabel X_1) dan profitabilitas (variabel X_2) terhadap Nilai Perusahaan (variabel Y) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk digunakan analisis regresi korelasi pearson, dan untuk menguji presentase peranan truktur Modal (variabel X_1) dan profitabilitas (variabel X_2) terhadap Nilai Perusahaan (variabel Y) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk digunakan koefisien determinasi.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah, dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.2 Operasional Variabel

Operasinal variabel menurut **Nur Indriantoro dalam Umi Narimawati (2010:31)** sebagai berikut:

"Penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik. "

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indicator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehinga pengujian hipotesis

dengan alat bantu statistic dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhaddap nilai perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk maka operasionalisai variabel penelitian dapat disajikan dalam table 3.1.

Berdasarkan hipotesis yang telah peneliti kemukakan yaitu "struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk". Maka dalam hal ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (Variabel X_1 dan X_2)

   Menurut **Umi Narimawati (2007:55)** Variabel bebas adalah sebagai berikut:

   "Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain atau merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi".

Variabel bebas atau variabel *independent* (Variabel X_1 dan X_2) pada penelitian ini adalah struktur modal dan profitabilitas. Indikator yang digunakan adalah *Debt Asset Ratio* (DAR) dan *Return on Asset* (ROA).

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Variabel Y)

   Menurut **sugiyono (2008:55)** variabel terikat sebagai berikut: "

   "Variabel tergantung adalah variaebk yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas atau variabel yang variabelnya diamati atau diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas".

Dalam penelitian ini nilai perusahaan (variabel Y) sebagai variabel dependen. Indikator yang digunakan adalah *Price Earning Ratio.*

Tabel 3.1
Opersionalisasi Variabel penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Struktur modal (X_1)	"Struktur modal adalah rasio total utang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio utang (*debt ratio*),mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari utang". **Sutrisno (2009:217)**	✓ Total hutang ✓ Total asset DAR $= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total asset}} \text{X } 100\%$	%	Rasio
Profitabilitas (X_2)	profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. **Agus Sartono (2008:122)**	✓ EAT ✓ Total aktiva **ROA=$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$x100%**	%	Rasio
Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi. **Agus Sartono (2001:487)**	✓ Harga saham ✓ Laba bersih per lembar saham PER= $\frac{\textbf{Harga Saham}}{\textbf{Laba bersih per lembar saham}}$	X	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder menurut **Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:37)** adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder karena peneliti megumpulkan data dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu data mengenai data-data yang terkait dengan Laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan teknik penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut **Umi Narimawati (2010:37)** populasi adalah "Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan berupa data Indonesia *Stock Exchange* dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2011 sebanyak 32 data. Dan populasi yang diambil hanya PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk saja.

2. Sampel

Pengertian sampel yang dijelaskan oleh **Sugiyono (2004:73):**

"Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut".

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2010:118) menjelaskan bahwa "Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel". Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Untuk teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan oleh penulis yang sesuai dengan judul yang diteliti adalah sampling jenuh (sensus). Pengertian dari sampling jenuh atau sensus menurut **Sugiyono (2008:122)** adalah: "Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel."

Berdasarkan dari pengertian di atas, maka dapat diketahui bahwa sampling jenuh atau sensus teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi. Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya sedikit (terbatas) sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan sampel, Maka sampel yang digunakan untuk diuji dan dianalisis adalah data laporan keuangan tahunan berupa data Indonesia *Stock Exchange* dari tahun 2004 sampai dengan 2011 sebanyak 32 data. Dan sampel perusahaan yang dipilih yaitu hanya PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk saja.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan penulis untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang ada di perusahaan yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, seperti data laporan keuangan tahunan berupa neraca, laporan laba/rugi pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dari tahun 2004 sampai 2011 yang menunjang penelitian.

2. Observasi (*observation*)

Observasi ini dilakukan secara nonpartisipan yaitu penelitian yang dilakukan secara tidak langsung ke perusahaan tetapi melalui penelitian dari *website* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, untuk mendapatkan data laporan keuangan tahunan perusahaan guna memperoleh data sekunder berupa neraca dan laporan laba/ rugi yang dibutuhkan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut **Umi Narimawati (2010:41**) rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Analisis Kualitatif / Deskriptif

Menurut **Sugiyono (2005:21)** "penelitian deskripif adalah jenis penelitian yang mengambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data". Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 (satu), 2 (dua), dan 3 (tiga), yaitu bagaimana struktur modal pada PT. Telekomunikasi Tbk, bagaimana profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, dan bagaimana nilai perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Yaitu dengan cara membandingkan tahun 2004 sampai dengan tahun 2011, kemudian diuraikan ke dalam grafik, tabel atau diagram.

2. Analisis Kuantitatif / Verifikatif

Menurut **Sugiyono (2005:21)** menjelaskan bahwa "Penelitian Verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y yang di teliti".

Untuk penelitian ini peneliti akan mengambil data dari tahun 2004 sampai tahun 2011 dengan pengambilan data laporan keuangan. Sedangkan data yang telah berhasil dikumpulkan diolah dan dianalisa dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut :

a. Analisis Jalur

Menurut **Kusnendi (2005:10)** menjelaskan bahwa analisis jalur adalah metode analisis data muktivilariate dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung beberapa variabel eksogen (penyebab) terhadap variabel endogen (akibat) dengan pola bersifat rekrusif dan semua variabel dapat diobsrevasi secara langsung.

Menurut **Riduwan dan Engkos (2011 : 115)** "Teknik analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 dan X_2 terhadap Y.

Menurut Al Rasyid dalam sitepu (1994 : 24) mengatakan bahwa dalam penelitian sosial tidak semata-mata hanya mengungkapkan hubungan variabel sebagai terjemahan statistik dari hubungan antar variabel alami, tetapi terfokus pada upaya untuk mengungkapkan hubungan kausal antar variabel.

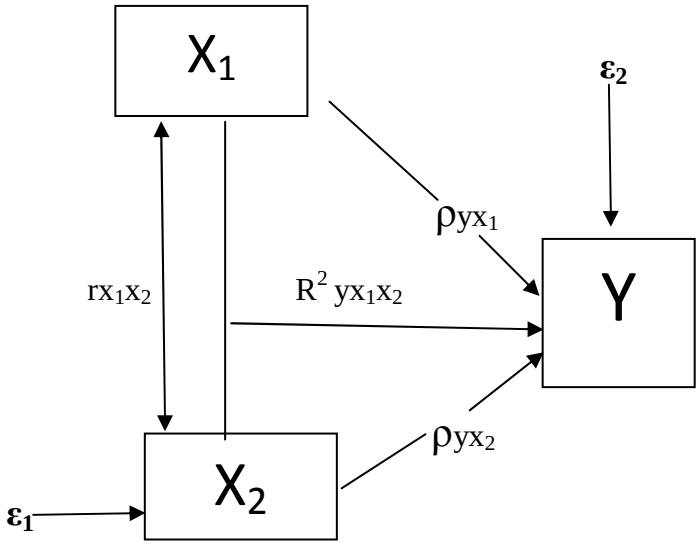
Pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah, yaitu :

a. Anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari sebuah variabel eksogen (variabel penyebab) terhadap variabel endogen (variabel akibat). Misalnya : $X_1 \longrightarrow Y$

b. Anak panah dua arah yang menyatakan hubungan korelasional antara variabel eksogen (variabel penyebab). Misalnya : $X_1 \longleftrightarrow X_2$

Berdasarakan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analis jalur merupakan metode yang digunakann untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Peneliti menggunakan analisis jalur karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Menggambar diagram jalur lengkap.



Gambar 3.2
Hubungan Struktur X_1 dan X_2 terhadap Y
sumber : Riduwan dan Engkos (119:2010)

Diagram jalur seperti digambarkan di atas dapat diformulasikan kedalam persamaan structural sebagai berikut :

Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama

$X_2 = P_{X2X1}X_1 + \boldsymbol{\varepsilon_1}$

Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua

$Y = \rho yx_1X_1 + \rho yx_2X_2 + \boldsymbol{\varepsilon_2}$

Keterangan :

p = koefisien jalur

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Profitabilitas

Y = Nilai Perusahaan

p_{yX_1} = Koefisien jalur struktur modal terhadap nilai perusahaan

p_{YX2} = Koefisien jalur profitabilitas terhadap nilai perusahaan

b. Analisis Korelasi

Menurut **Sujana (1989:152) dalam Umi Narimawati (2010:49),** pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus :

1) Untuk menghitung koefisien korelasi antara struktur modal (X_1) dengan profitabilitas (X_2)

$$\boldsymbol{rX1X2 = \frac{n\,(\sum X1X2) - (\sum X1)(\sum x2)}{\sqrt{\{n(\sum X1^2) - (\sum X1)^2\}\{n(\sum X2^2) - (\sum X2)^2\}}}}$$

2) Untuk menghitung koefisien korelasi antara struktur modal dengan nilai peusahaan

$$\boldsymbol{rX1Y = \frac{n\,(\sum X1Y) - (\sum X1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X1^2) - (\sum X1)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}}$$

3) Untuk menghitung koefisien korelasi antara profitabilitas dengan nilai peusahaan

$$rX2Y = \frac{\mathbf{n}\,(\sum \mathbf{X2Y}) - (\sum \mathbf{X2})(\sum \mathbf{Y})}{\sqrt{\{n(\sum X2) - (\sum X2)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana : $-1 \leq r \leq +1$

r = koefisien korelasi

X_1 = Struktur modal

X_2 = Profitabilitas

Y = Nilai perusahaan

n = jumlah pengamatan

Artinya :

- r = -1, menyatakan terdapat hubungan antara Struktur modal (X_1) dan Profitabilitas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk sempurna dan negatif.
- r = 0, menyatakan tidak terdapat hubungan antara Struktur modal (X_1) dan Profitabilitas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
- r = +1, menyatakan terdapat hubungan antara Struktur modal (X_1) dan Profitabilitas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk kuat dan positif.

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada table 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0 - 0.20	Sangat rendah
0.21-0.40	Rendah
0.41-0.60	Sedang
0.61-0.80	Kuat
0.81 -1	Sangat Kuat

Sumber: Statistika untuk Penelitian; Sugiyono; 2007

Kolerasi dapat positif atau negatif. Kolerasi positif menunjukan arah yang sama antar variable, yaitu jika variable X_1 dan X_2 besar, maka variable Y akan semakin besar. Sebaliknya kolerasi negative menunjukan arah yang berlawanan, yaitu jika variable X_1 dan X_2 besar, maka variable Y menjadi kecil.

- r = -1, menyatakan terdapat hubungan antara Struktur modal (X_1) dan Profitabilitas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk sempurna dan negatif.
- r = 0, menyatakan tidak terdapat hubungan antara Struktur modal (X_1) dan Profitabilitas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
- r = +1, menyatakan terdapat hubungan antara Struktur modal (X_1) dan Profitabilitas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk kuat dan positif.

1. **Pengujian jalur Sub Struktur Pertama**

Hipotesis pertama yang akan diuji adalah hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan dengan langkah-langkah sebaga berikut :

a) Menghitung Koefisien Jalur

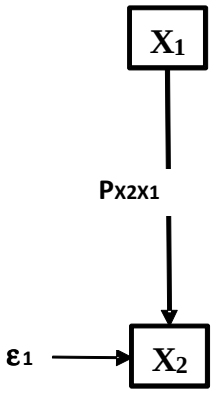
Karena variabel independen hanya satu variabel (struktur modal), maka nilai koefisien korelasi sekaligus menjadi koefisien jalur.

$(Px_2x_1) = r_{X1X2}$

b) **Menghitung Koefisien Determinsi**

Koefisien determinasi diperoleh dari mengkuadratkan nilai koefisien jalur, jadi koefisien determinasi struktur modal terhadap profitabilitas dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$R^2_{X1X2} = (P_{X!X2)})^2$



Gambar 3.3
Diagram Hubungan Antara Struktur Modal dengan Profitabilitas

Berdasarkan gambar di atas dapat dibuat bentuk persamaan jalur sebagai berikut:

$X_2 = P_{X2X1}X_1 + \boldsymbol{\varepsilon_1}$

c) Pengujian Hipotesis

Selanjutnya untuk membuktikan apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, maka dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut.

$H_0 : \rho_{YX} = 0$ Struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

$H_1 : \rho_{YX} \neq 0$ Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$\boldsymbol{ti} = \frac{\boldsymbol{PYX1}}{\sqrt{\frac{(\boldsymbol{1 - R^2\, X1X2})}{(\boldsymbol{n - 2})}}}$$

Apabila thitung positif (+) maka :

a. thitung > ttabel maka H0 ditolak, artinya signifikan.

b. thitung < ttabel maka H0 diterima, artinya tidak signifikan.

Apabila thitung negatif (-) maka :

a. thitung > ttabel maka H0 diterima, artinya tidak signifikan.

b. thitung < ttabel maka H0 ditolak, artinya signifikan.

2. Pengujian Jalur Pada Sub Struktur Kedua

Pada sub struktur yang kedua variabel struktur modal dan profitabilitas berperan sebagai variabel independen (eksogenus variabel) dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen (endogenus variabel). Selanjutnya untuk menguji

pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menyusun matrik korelasi antar variabel yang telah dihitung sebelumnnya.

$$R = \begin{bmatrix} 1 & r_{x1x2} & r_{x1y} \\ & 1 & r_{x2y} \\ & & 1 \end{bmatrix}$$

2) Menghitung invers dari matriks korelasi variabel independent

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \end{bmatrix}$$

3) Menyusun koefisien korelasi antara variabel independent dengan variabel dependen.

$$R_{XY} = \begin{matrix} X1 \\ X2 \end{matrix} \begin{bmatrix} Y \\ r_{X1Y} \\ r_{X2Y} \end{bmatrix}$$

4) Mengalikan invers dari matriks korelasi terhadap matriks korelasi variabel independen dengan variabel dependen.

$$Pyxi = \sum_{j=1}^{2} Cryx; i = 1,2$$

Keterangan :

P_{YX1} : Koefisien jalur dari variabel Xi terhadap Y

r_{YX1} : Korelasi antara variabel Xi dengan Y

CR_{ij} : Unsur atau elemen pada baris ke-I dan kolom ke-j dari matriks invers korelasi

5) Menghitung Koefisien Determinasi

Setelah koefisien jalur jalur diperoleh, maka dapat dihitung besar pengaruh struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan yang dikenal dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks jalur terhadap matriks korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen..

$$R^2{}_{Y(X1X2)} = [P_{YX1} \quad P_{YX2}] \begin{bmatrix} r_{YX1} \\ \\ r_{YX2} \end{bmatrix}$$

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk memperjelas hal itu dan juga dapat menentukan atau mengarahkan penelitian selanjutnya **(Ummar Husen, 2000 : 104)** yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis
2. Terikat pengujian
3. Statistik
4. Penarikan kesimpulan

Untuk menguji generalisasi signifikan hasil penelitian dalam penelitian ini dilakukan tahapan-tahapan uji hipotesis sebagai berikut:

1) Pengujian Koefisien Jalur Secara Simultan / bersama-sama

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variable bebas secara simultan terhadap variable terikat.

Rumus uji F yang digunakan adalah

$$F = \frac{(n-k-1)R^2\, yx1x2}{k\,(1-R^2\, yx1x2)}$$

sumber : Riduwan dan Engkos (122:2010)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F – Kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan Microsoft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, Maka H_o yang menyatakan bahwa variasi perubahan variable bebas (struktur modal, profitabilitas) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (nilai perusahaan) ditolak dan sebaliknya.

Menurut **Sudjana (2001 : 369) dalam Umi Narimawati (2010 : 51)** perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antar variable bebas dan variable terikat adalah menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang disebut juga koefisien korelasi produk moment (Pearson).

a. Hipotesis

H_0: $P_{YX1X2} = 0$, struktur modal dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

H_1: $P_{YX1X2} \neq 0$, struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

b. Kriteria Pengujian

Apabila Fhitung positif (+) maka :

a. Fhitung > Ftabel maka H0 ditolak, artinya signifikan.

b. Fhitung < Ftabel maka H0 diterima, artinya tidak signifikan.

Apabila Fhitung negatif (-) maka :

a. Fhitung > Ftabel maka H0 diterima, artinya tidak signifikan.

b. Fhitung < Ftabel maka H0 ditolak, artinya signifikan.

H_o ditolak apabila F_{hitung} > dari F_{table} ($\alpha = 0.05$)

Apabila pada pengujian secara simultan H_o ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah ρyxi ≠ 0. Untuk ρyxi yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.

2). Pengujian Secara Parsial

Pengujian secara parsial, melakukan uji-t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut.

Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$ti = \frac{PYX1}{\sqrt{\frac{(1 - R^2\, XY \ldots\ldots Xk)CRii}{(n - k - 1)}}}$$

Hasilnya dibandingakn dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf 5%.

Perumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_{01} : $\rho yx_1 = 0$, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

H_{11} : $\rho yx_1 \neq 0$, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

H_{02} : $\rho yx_2 = 0$, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

H_{12} : $\rho yx_2 \neq 0$, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Statistik uji diatas mengikuti distribusi t dari t_{tabel} dengan tingkat signifikasi 0.05. Dimana α adalah 0,05/2 dan v adalah n-k-1. Dengan Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

Apabila thitung positif (+) maka :

a. thitung > ttabel maka H0 ditolak, artinya signifikan.
b. thitung < ttabel maka H0 diterima, artinya tidak signifikan.

Apabila thitung negatif (-) maka :

a. thitung > ttabel maka H0 diterima, artinya tidak signifikan.
b. thitung < ttabel maka H0 ditolak, artinya signifikan.

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur untuk sub struktur kedua, maka selanjutnya dilakukan peerhitungan besar pengaruh masing-maing variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y sebagai berikut::

1. **Pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y :**

   Pengaruh X_1 terhadap Y secara langsung= $P_{YX1} \times P_{YX1}$ = ……

   Penagruh Tidak langsung X_1 terhadap Y =$P_{YX1} \times r_{X1X2} \times P_{yx2}$ = …... +

   Pengaruh Total = …….

2. **Pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y :**

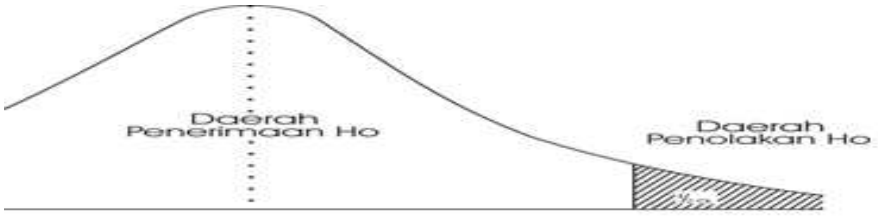
   Pengaruh X_2 terhadap Y secara langsung =$P_{YX2} \times P_{YX2}$ = ……

Pengaruh Tidak langsung X_2 Terhadap $Y = P_{YX2} \times r_{X1X2} \times P_{yx2}$ = ……+

Pengaruh Total = …….

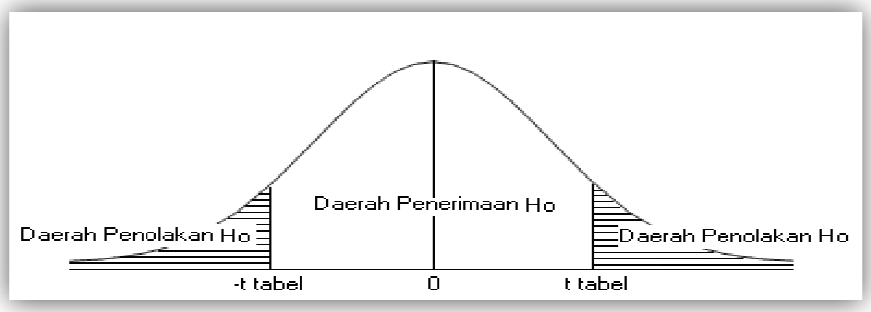
1. Menggambarkan Daerah Penerimaan dan Penolakan

Berikut merupakan gambar daerah penerimaan dan penolakan H_0 secara simultan.



Gambar 3.4
Daerah penerimaan dan penolakan H_0 secara simultan

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan H_0 secara parsial.



Gambar 3.5
Daerah penerimaan dan penolakan H_0 secara parsial

2. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannnya, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap nilai perusahaan. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0.05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal inin menunjukkan adaya (tidak adanya pengaruh) yang signifikan antar dua variabel tersebut.